

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejarah kemunculan manaqib di Indonesia sangat erat kaitannya dengan sejarah penyebaran tasawuf di Indonesia. Karena ajaran tasawuf, muncul berbagai amalan seperti thoriqoh dalam Islam, yang kemudian berkembang menjadi amalan lain seperti manaqib. Kajian sejarah menjelaskan bahwa sejak zaman prasejarah penduduk kepulauan Indonesia dikenal sebagai pelaut yang mampu mengarungi lautan lepas. Jalur pelayaran dan perdagangan ada antara kepulauan Indonesia dan daratan Asia Tenggara sejak pergantian abad. Kawasan barat nusantara dan kawasan sekitar Malaka telah menjadi masalah sejak zaman dahulu, terutama karena produk yang dijual di sana menarik perhatian para pedagang karena merupakan kawasan transit antara China dan India.<sup>1</sup> Para ulama Jawa diberi gelar Wali Songo karena dianggap sebagai penyebar agama Islam yang paling utama. Mereka sangat aktif dalam menyebarkan Islam dan mengajarkan prinsip-prinsip ajaran Islam. Para Ulama ini memiliki hak istimewa yang lebih tinggi dari pada mereka yang menerima agama lain. Keistimewaan itu dalam perspektif kesucian yang dianggap masyarakat istimewa untuk dianutnya. Mereka juga memiliki kekuatan batin yang lebih dan ilmu yang tinggi.

Demikian pula dengan munculnya manaqib yang dijadikan kebiasaan dan dikembangkan dalam masyarakat Islam di Indonesia, khususnya di Jawa, tidak terlepas dari peran ulama atau wali dalam menyebarkan Islam. Pada masa awal penyebaran Islam, khususnya di Jawa, ulama Islam yang dipimpin oleh Wali Songo mengajarkan kepada umat Islam tentang amalan thoriqoh, manaqib, dan amalan lainnya. Untuk amalan-amalan tersebut

---

<sup>1</sup> Badri Yatim, Sejarah Peradaban Islam (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 191.

terus berlanjut dan berkembang hingga sekarang, bahkan masyarakat muslim menggunakannya sebagai sarana dakwah Islam yang selalu dihubungkan dengan kehidupan spiritual.<sup>2</sup>

Manaqib adalah jenis kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh komunitas muslim yang biasanya dijadikan rutinitas pada waktu-waktu tertentu, dan merupakan proses akulturasi antara budaya lokal dan islam. Istilah tersebut berasal dari bahasa arab lafalh naqoba, yang berarti mengeraskan dan menggali. Makna ini merujuk pada kisah hidup seseorang yang sangat terkenal dan bisa dijadikan panutan bagi orang lain. Pada umumnya manaqib diartikan oleh masyarakat jawa sebagai ritual cara menghormati seseorang yang dipandang sebagai panutan dan telah membantu masyarakat dalam beberapa hal. Dimana kegiatan tersebut untuk mendapatkan berkah tuhan dan membantu mempersiapkan masyarakat untuk mendapat pertolongan dari Allah. Dalam memorial Raden Sumatera manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani, masyarakat diajarkan cinta kasih dan prinsip. Karena mereka berharap akan membantu jamaah mengingat dan menghargai ajaran manaqib serta menginspirasi untuk menawarkan pengampunan bagi diri mereka sendiri. Sehingga para jamaah manaqib dipanggil untuk bertobat dari dosa-dosanya dengan membaca istighfar. karena dosa dapat menghalangi jawaban dari permintaan doa kita untuk dikabulkan. kemudian memohon iman, karena tanpa iman semua kesenangan adalah sia-sia. jama'ah juga diminta untuk mempercayai Rosulullah SAW dan mencintainya. Dengan dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani kita akan mendapat ridho dan berkahnya, dan juga lindungan dari Rasulullah. Dalam ritual manaqiban

---

<sup>2</sup> Imron Abu Umar, Kitab Manaqib Tidak Merusak Aqidah Islamiyyah (Kudus: Menara Kudus: 1989), 11.

Syekh Abdul Qadir Jailani memiliki keistimewaan yang dapat membawa berkah khusus dari beliau.<sup>3</sup>

Manaqib dapat juga diartikan sebagai kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh masyarakat yang menganut faham ahlu sunah wal jama'ah dengan diiringi beberapa kegiatan yang bernilai ibadah dengan mengharap Ridlo Allah. Manaqib merupakan salah satu solusi dari permasalahan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai ketaqwaan dan mengharap ridlo dan berkah dari Allah. Kegiatan manaqib ini sering disebut dengan jamaah semut putih, karena setiap kegiatan pembacaan manaqib disunahkan dengan memakai pakaian putih. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut jamaah Al- Mustaghfirin di desa Pangkah Kulon dapat meningkatkan nilai moral dan spiritual sehingga lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ibadah lainnya.

Spiritualitas adalah kemampuan untuk memahami dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan nilai dan substansi. Karena orang-orang yang cerdas secara spiritual akan menggunakan logika dan emosi secara bersama-sama untuk mendapat solusi atas permasalahan hidup. Karena terhubung dengan substansi dalam hidup, yang memberikan mereka inspirasi dan motivasi.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti dari temuan-temuan data dari lapangan, jamaah Al-Mustaghfirin adalah jamaah manaqib yang ada di Desa Pangkah Kulon. Jamaah manaqib ini dijadikan kegiatan rutin kamis malam jumat, jamaah ini anggotanya perempuan dari kalangan jamaah Al-Khidmah, akan tetapi pada dasarnya kegiatan manaqib ini identik dengan jamaah laki-laki yang dilaksanakan sebulan sekali yang mana tareqat manaqib ini tareqat

---

<sup>3</sup> Kharisudin Aqib, *Al-Hikmah (Memahami Teolosofofi Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000), 110.*

<sup>4</sup> Yudha Nata Saputra, "Hubungan Spiritual Dan Motivasi Belajar", *Jurnal Teologi Pendidikan Agama*, No. 6 Vol 1 (2020), 3.

qodiriyah wan naqsybandiyah, maka jamaah Al-Mustaghfirin yang aktif dalam kegiatan rutin manaqib ini memiliki hubungan yang erat dengan Allah. Lantaran dengan adanya kegiatan ini mereka percaya akan adanya barokah dari setiap lantunan Al-Fatihah yang disampaikan dalam acara rutin manaqib tersebut. Tidak hanya itu saja banyak nilai moral yang meningkatkan nilai spiritual jamaah Al-Mustaghfirin menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan ibadah lainnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan pemaparan data diatas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan meningkatkan nilai semangat jamaah untuk menghadiri kegiatan rutin manaqib maka peneliti ingin mendalami penelitian tentang **“Spiritualitas Perempuan Jamaah Manaqib Al-Mustaghfirin Di Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi, peneliti ingin mengkaji fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana spiritualitas perempuan Jama'ah Manaqib Al-Mustaghfirin di Desa Pangkah Kulon?
2. Bagaimana Perkembangan spiritualitas perempuan Jama'ah Manaqib Al-Mustaghfirin di Desa Pangkah Kulon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan fakta yang mendalam terkait adanya kegiatan sesuai fokus penelitian yang akan diteliti dimana tujuannya adalah:

---

<sup>5</sup> Observasi, Jamaah Al-Mustaghfirin di Desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Tgl 12 November 2022

1. Untuk mengetahui spiritualitas perempuan Jama'ah Manaqib Al-Mustaghfirin di Desa Pangkah Kulon.
2. Untuk mengetahui Perkembangan spiritualitas perempuan Jama'ah Manaqib Al-Mustaghfirin di Desa Pangkah Kulon.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi, Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktik maupun teoritik diantaranya:

1. Manfaat teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pandangan masyarakat terhadap spiritualitas perempuan jamaah manaqib Al-mustaghfirin di Desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan bahan perpustakaan yang merupakan sarana dalam pengembangan keilmuan di Sosiologi Agama.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas ari penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik epnelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan ebagainya).

Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>6</sup> Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Jurnal yang berjudul “Spiritualitas Perempuan Dalam Al-Qur’an”. jurnal ini ditulis oleh Abdul Mustaqim. Musawa, Vol.7, No.2, Juli 2008. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tentang spiritualitas perempuan dalam Al-Qur'an. Pertama, Al-Quran menganjurkan manusia (baik laki-laki maupun perempuan) untuk memiliki spiritualitas yang tinggi. Kedua, Alquran menghargai pencapaian spiritual wanita dan pria secara setara karena Allah tidak menyia-nyiakkan amal baiknya berdasarkan jenis kelamin. Ketiga, banyak role model penting dalam Al-Qur'an yang dapat diadopsi oleh karakter perempuan terkait dengan spiritualitasnya.<sup>7</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang spiritualitas perempuan. Namun, disamping itu juga ada perbedaan yaitu mengenai fokus penelitiannya. Pada penelitian ini lebih fokus ke spiritualitas perempuan dalam Al-Qur'an. Sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti peneliti lebih fokus pada spiritualitas perempuan jama'ah Manaqib Al-Mustaghfirin.
2. Jurnal yang berjudul “Perempuan Dalam Tradisi Spiritualitas Islam Lokal” jurnal ini ditulis oleh Fatimatuz Zahro, jurnal ilmu-ilmu Ushuuddin, Vol, 06, No 01, agustus 2018. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji dominasi laki-laki dalam dunia kerohanian ditiadakan dengan keberadaan spiritualis perempuan yang mulai mewarnai dinamika kerohanian di tanah Jawa. Mereka hampir tidak pernah ditemukan dalam tradisi keagamaan di mana spiritualis perempuan jarang, tetapi tradisi Islam lokal bersaksi tentang adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Di mana di dunia spiritualitas seorang wanita

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*(Jember: STAIN Press, 2015), 45-46.

<sup>7</sup> Abdul Mustaqim, “*Spiritualitas Perempuan Dalam Al-Qur’an*”. Jurnal Musawa, Vol. 7, No. 2, Juli 2008.

bisa menjadi seorang spiritualis.<sup>8</sup> Kesamaan penelitian yang akan diteliti peneliti terkait spiritualitas perempuan jamaah manaqib Al-Mustaghfirin di Desa Pangkahkulon kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah terkait proses terbentuknya spiritualitas perempuannya. Dimana pada penelitian ini proses terbentuknya spiritualitas perempuan terjadi karena tradisi Islam lokal lebih menerapkan kehidupan yang egalitarian antara laki-laki dengan perempuan. Dimana perempuan diberikan ruang yang sama dalam mengekspresikan keberagamannya. Berbeda dengan penelitian yang akan diteliti peneliti, peneliti akan meneliti terkait proses terbentuknya spiritualitas perempuan jamaah manaqib Al-Mustaghfirin di Desa Pangkahkulon kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

3. Jurnal yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Dalam Spiritualitas Islam (Suatu Upaya Menjadikan Perempuan Produktif)”. Ditulis oleh Hasanatul Jannah. Karsa, Vol. 19 No. 2 Tahun 2011. Peneliti dalam penelitian ini berbicara tentang bagaimana perempuan diberdayakan dalam spiritualitas Islam dan mendorong perempuan untuk mulai menjadi revolusioner bagi diri mereka sendiri. Seperti manajemen waktu, mendapatkan pemahaman, informasi, dan kemampuan tentang peran dan hak mereka sebagai perempuan.<sup>9</sup> Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti peneliti. Penelitian ini lebih focus ke peran perempuan untuk menjadi perempuan yang produktif dalam spiritualitas Islam sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti terkait proses terbentuknya spiritualitas perempuan jamaah manaqib Al-Mustaghfirin di Desa Pangkahkulon kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

---

<sup>8</sup> Fatimatuz Zahro, “Perempuan Dalam Tradisi Spiritualitas Islam Lokal”, Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuuddin, Vol, 06, No 01, Agustus 2018.

<sup>9</sup> Hasanatul Jannah. Karsa, *Jurnal yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Dalam Spiritualitas Islam (Suatu Upaya Menjadikan Perempuan Produktif)”*. Vol. 19 No. 2 Tahun 2011.

4. Skripsi yang ditulis oleh Asep Ma'ruf, Fakultas Ushuludin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020 yang berjudul "Dzikir Manaqib dan Peningkatan Religiusitas Masyarakat di Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan". Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pentingnya dzikir manaqib yang dapat mempengaruhi peningkatan religiusitas masyarakat di desa pancasila kecamatan natar kabupaten lampung.<sup>10</sup> Persamaan penelitian ini sama-sama membahas pentingnya dzikir manaqib akan tetapi ada perbedaannya kalau penelitian asep ma'ruf mengarah pada peningkatan religiusitas sedangkan peneliti mengarah pada bentuk Spritualitas Perempuan pada Jama'ah Al-Mustaghfirin di Desa Pangkah Kulon.
5. Skripsi yang ditulis Putri Aulani, Program Ilmu Tasawuf Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 yang berjudul "Pengaruh Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani Terhadap Ketenangan Jiwa Jama'ah Di Pondok Pesantren Salafi Miftahul Huda Jatake Kabupaten Tangerang". Dalam penelitian ini, peneliti meneliti mengenai pelaksanaan dzikir manaqib dan pengaruh dzikir manaqib terhadap ketenangan jiwa Jama'ah di Pondok Pesantren Salafi Miftahul Huda Jatake Kabupaten Tangerang.<sup>11</sup> Adapun perbedaan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan penelitian ini adalah peneliti lebih fokus pada spiritualitas perempuan jama'ah manaqib sedangkan penelitian ini fokus pada pengaruh manaqib terhadap ketenangan jiwa Jama'ah Di Pondok Pesantren Salafi Miftahul Huda Jatake Kabupaten Tangerang. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai manaqib akan tetapi perspektifnya yang berbeda.

---

<sup>10</sup> Skripsi Asep Ma'ruf, "Dzikir Manaqib Dan Peningkatan Religiusitas Masyarakat Di Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan" Fakultas Ushuludin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020.

<sup>11</sup> Skripsi Putri Aulani, "pengaruh Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani Terhadap Ketenangan Jiwa Jama'ah Di Pondok Pesantren Salafi Miftahul Huda Jatake Kabupaten Tangerang". Program Ilmu Tasawuf Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2022.



6. Skripsi yang ditulis oleh Eka Nurjanah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun 2021 yang berjudul “Peran Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani Dalam Peningkatan Pendidikan Spiritualitas Mahasiswa Pengamal TQL Suryalaya Di Kota Palangka Raya”. Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus pada pelaksanaan manaqib syekh abdul qodir jailani yang memiliki 4 tahapan yatu pembukaan/majelis doa, khidmat amaliah, khidmat ilmiah dan penutup serta fokus pada Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani Dalam Peningkatan Pendidikan Spiritualitas Mahasiswa Pengamal TQL Suryalaya Di Kota Palangka Raya.<sup>12</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitin yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji mengenai spiritualitas akan tetapi ada perbedaan perspektif penelitian ini lebih fokus pada Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani Dalam Peningkatan Pendidikan Spiritualitas Mahasiswa Pengamal TQL Suryalaya Di Kota Palangka Raya, sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah spiritualitas perempuan jamaah manaqib Al-Mustaghfirin dimana jamaah ini tareqatnya qosiriyah wan naqsyabandiyah.
7. Skripsi Rosidatul ‘Ulumiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020. Beliau mengambil judul penelitian: Nilai Pendidikan Akhlak dalam Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani Untuk Meningkatkan Spiritualitas Santri di Pondok AlBarokah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beliau, dapat disimpulkan nilai-nilai pendidikan dalam manaqib itu dapat berupa akhlak atau hubungan dengan tuhan seperti tawakal, tawadhu, dan senantiasa berserah diri kepada Allah Swt. Nilai-nilai dalam manaqib bukan tentang pendidikan

---

<sup>12</sup> Skripsi Eka Nurjanah, “*Peran Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani Dalam Peningkatan Pendidikan Spiritualitas Mahasiswa Pengamal TQL Suryalaya Di Kota Palangka Raya*”. Institute Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun 2021.

akhlak saja akan tetapi mereka juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena ketika mengamalkannya maka kita akan semakin dekat dengan Allah SWT.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan Rosidatul 'Ulumiyah dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada fokus penelitian terdahulu yaitu tentang pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab manaqib dengan peningkatan spiritualitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu mengkaji tentang spiritualitas perempuan jamaah manaqib AL-Mustaghfirin dengan melalui kegiatan manaqib, sehingga penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu berbeda.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu masih belum ada yang membahas tentang spesifik spiritualitas perempuan jamaah manaqib sehingga dari problem tersebut menarik peneliti untuk melakukan pendalaman lebih jauh terkait spiritualitas perempuan jamaah manaqib Al-Mustaghfirin yang ada di Desa Pangkahkulon kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Sistematika pada penelitian ini terdiri dari 6 bab yakni berupa pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pembahasan, dan penutup. Adapun pada 6 bab di atas masing-masing mempunyai bagian yakni, Pertama, Bab I Pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian. Kedua, Bab II Landasan Teori terdiri dari definisi konsep dan teori Fungsionalisme Struktural Talcot Parsons. Ketiga, Bab III Metode Penelitian yakni terdiri dari Jenis penelitian dan pendekatan, sumber data, waktu dan lokasi penelitian, metode pengumpulan data, objek

---

<sup>13</sup> Rosidatul Ulumiyah, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani untuk Meningkatkan Spiritualitas Santri di Pondok Pesantren Al-Barokah", Skripsi, 75.

penelitian, subjek penelitian, dan metode analisis data. Keempat, Bab IV pada Paparan Data dan Temuan Penelitian yakni terdiri dari paparan data dan temuan penelitian. Kelima, pada Bab V Pembahasan sesuai dengan penelitian yakni, spiritualitas perempuan jamaah manaqib Al-Mustaghfirin dan tahap perkembangan spiritualitas jamaah Al-Mustaghfirin di Desa Pankahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Keenam, yakni Bab VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kemudian dilanjutkan Daftar Pustaka hingga lampiran